



**PENGARUH *SOFT SKILL*, EFIKASI DIRI DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA
MAHASISWA
(STUDI KASUS DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ANGKATAN 2021)**

Jessica Yuli Hana

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sumiati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo,
Surabaya, Jawa Timur 60118

Email: jessicayulihana7@gmail.com, sumiatife@untag-sby.ac.id

Abstract This study aims to examine the impact of soft skills, self-efficacy, and organizational participation on the work readiness of management study program students, class of 2021 at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, using a quantitative approach with a questionnaire as an instrument to collect data. The sample taken was 75 respondents, consisting of active students of the management study program class of 2021 at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. The data were analyzed using IBM SPSS version 25 with the multiple linear regression analysis method. The findings of the study showed that all variables tested were proven valid and reliable. The results of the multiple linear regression analysis revealed that soft skills, self-efficacy, and activeness in organizations had a positive and significant effect on students' work readiness. The T test indicated that each independent variable made a significant contribution, while the F test showed that the three variables simultaneously had a significant effect on work readiness. The coefficient of determination (R^2) showed that 84% could be explained by the factors studied, while the remaining 16% was influenced by other factors. The findings of this study provide important recommendations for students to improve their work readiness to be better prepared to face the challenges of the world of work in the future.

Keywords: *Soft skill; Self-efficacy; Organizational Activity; Future Work Readiness*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak *soft skill*, efikasi diri, dan partisipasi dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Sampel yang diambil berjumlah 75 responden, yang terdiri dari mahasiswa aktif program studi manajemen angkatan 2021 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 25 dengan metode analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji terbukti valid dan reliabel. Hasil analisis regresi linier berganda mengungkapkan bahwa *soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan dalam berorganisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Uji T mengindikasikan bahwa setiap variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan, sementara uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 84% dapat dijelaskan oleh faktor yang diteliti, sementara 16% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan penelitian ini memberikan rekomendasi yang penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan kerja mereka agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja pada masa mendatang

Kata Kunci: *Soft skill, Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Kesiapan Kerja*

PENDAHULUAN

Kesiapan untuk bekerja menjadi faktor penting bagi individu dalam meraih kesuksesan di dunia profesional, apalagi dalam menghadapi kompetisi yang semakin berat di dunia kerja. Selain bergantung pada pengetahuan akademik, hal ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor non-teknis,

seperti *soft skill*, efikasi diri, dan keterlibatan dalam organisasi. *Soft skill*, yang mencakup kemampuan interpersonal seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan untuk beradaptasi, berperan penting dalam membantu individu berinteraksi dengan baik di tempat kerja. Sementara itu, efikasi diri yang mengacu keyakinan individu pada kemampuannya dalam mengatasi rintangan dan mencapai tujuannya, turut mempengaruhi bagaimana seseorang memandang dan menghadapi pekerjaan yang dihadapi (Angraini, 2021; Pratiwi, 2022).

Soft skill merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang agar bisa berinteraksi bersama pihak lain (*interpersonal skill*) serta mengelola diri (*intrapersonal skill*) untuk mencapai kinerja yang optimal (Fauzan, 2020). *Soft skill* memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan kerja agar masyarakat dapat bekerja lebih percaya diri dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Kesiapan kerja tidak hanya memerlukan *soft skill* namun juga efikasi diri. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap potensinya untuk menjalankan tugas dan meraih hal tersebut. Menurut Santrock (Oktariani et al., 2020), efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan batinnya untuk mengatasi situasi serta mencapai hasil yang bermanfaat.

Keaktifan berorganisasi juga memegang peranan penting dalam kesiapan kerja. Aktivitas dalam organisasi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Menurut (Saputro et al, 2018) dan (Sari, 2018), kesiapan untuk menghadapi suatu situasi akan terbentuk melalui kombinasi tingkat kematangan, pengalaman yang *relevant*, serta keselarasan mental dan emosional. Kesiapan kerja diartikan sebagai kemampuan individu agar menuntaskan tugas berdasarkan ketentuan, tanpa menghadapi masalah atau rintangan, serta memperoleh hasil terbaik yang sesuai target yang ditetapkan. (Andika, 2019). Berpartisipasi dalam organisasi juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterampilan kolaborasi, yang semuanya berkontribusi pada kesiapan kerja yang lebih matang (Siswanto, 2019; Fahriyanto, 2020).

Penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan mengembangkan *soft skill*, efikasi diri, dan keterlibatan dalam organisasi selama masa kuliah. Persiapan ini akan membantu mahasiswa untuk lebih siap bersaing dan menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menjembatani kebutuhan industri dengan keterampilan yang diajarkan kepada mahasiswa. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan di luar perkuliahan, seperti organisasi dan unit kegiatan mahasiswa, dapat meningkatkan keterampilan yang relevan dan membentuk karakter yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Berdasarkan informasi dan data yang disajikan, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh *soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

KAJIAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan suatu pendekatan dalam mengelola hubungan serta peran tenaga kerja secara efisien guna meraih tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. (Irmayani, 2021). Menurut (Dessler, 2019), MSDM melibatkan kebijakan dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Robbins, Coulter, dan Cenzo (2019) menambahkan bahwa MSDM mencakup pengelolaan karyawan, pelatihan, pengembangan, motivasi, dan upaya mempertahankan

karyawan. Darmadi (2022) menjelaskan bahwa individu berperan sebagai penggerak organisasi dan aset yang perlu dilatih. Novitasari et al. (2021) menyatakan bahwa MSDM mencakup proses menyeleksi, mengembangkan, serta mengoptimalkan SDM untuk meraih tujuan pribadi dan organisasi. Perencanaan SDM juga menjadi fungsi penting dalam organisasi untuk memastikan tenaga kerja yang tepat pada posisi yang sesuai (Yusuf, 2016). Perencanaan SDM membantu memprediksi kebutuhan organisasi di masa depan. Secara keseluruhan, MSDM mencakup perencanaan, pengembangan SDM, serta hubungan industrial yang penting untuk memenuhi kebutuhan individu dan organisasi.

Soft skill

Soft skill merupakan kepandaian yang membantu seseorang berkomunikasi bersama pihak lain (*interpersonal skill*) dan mengelola diri untuk bekerja secara maksimal (*intrapersonal skill*) (Fauzan, 2020). Menurut Suhardjono (2022), *soft skill* juga mencakup kemampuan membangun hubungan dengan lingkungan dan teman serta keterampilan manajemen diri untuk memaksimalkan produktivitas kerja. Muchlas (2019) menambahkan bahwa *soft skill* berperan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dan membantu mengatasi tantangan di dunia kerja. Dari definisi tersebut, penulis berpendapat bahwa *soft skill* adalah kemampuan yang mendukung interaksi efektif dengan orang lain dan berpengaruh pada kesuksesan individu. Beberapa *soft skill* penting bagi calon karyawan meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama tim, keterampilan sosial, etika, dan moral. Banyak pencari kerja yang mengutamakan prestasi akademik, namun *soft skill* tetap dianggap penting, berdasarkan penelitian Tandika (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa sering mengabaikan *soft skill* dalam persiapan dunia kerja. Faktor-faktor seperti kurangnya wawasan dunia kerja, rasa percaya diri, kompetensi profesional, kemampuan sosial dan emosional, serta kemampuan pemecahan masalah, dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan *soft skill*.

Efikasi Diri

Menurut Stephen dan Judge (2013; 215-218) dalam bukunya "*Organizational Behavior*", efikasi diri, berasal dari teori berpikir sosial, adalah kepercayaan seseorang terhadap keahliannya untuk menyelesaikan pekerjaan. Pribadi dengan efikasi diri tinggi cenderung bekerja keras guna menghadapi tantangan, tetapi yang memiliki efikasi rendah mungkin lebih mudah menyerah. Efikasi diri yang tinggi dapat menciptakan sikap positif, dimana peningkatan kinerja akan meningkatkan kepercayaan diri. Manajer dapat

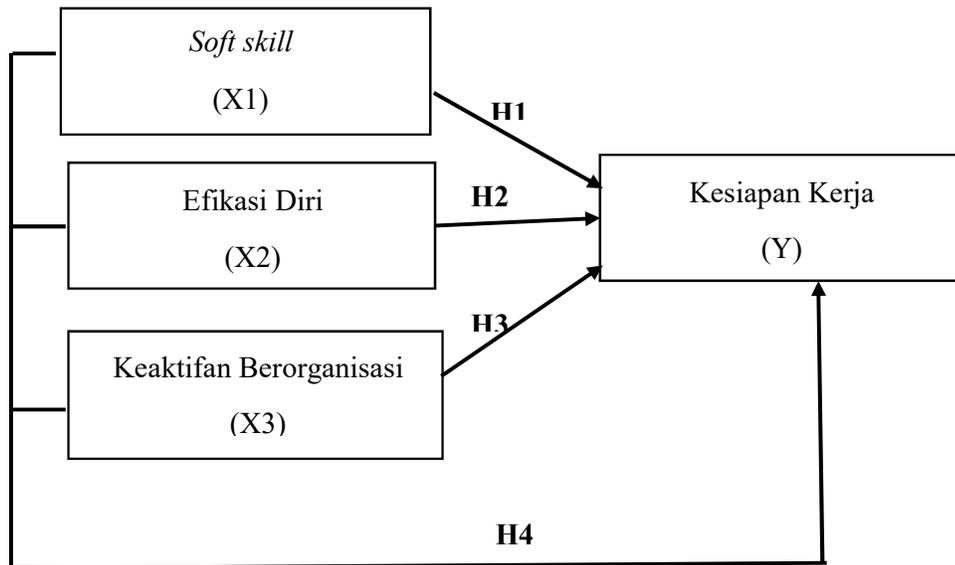
memperkuat efikasi diri karyawan dengan menetapkan tujuan yang menantang, yang menunjukkan kepercayaan pada kemampuan karyawan dan pada gilirannya meningkatkan efikasi diri mereka.

Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan dalam berorganisasi merujuk pada peran proaktif seseorang dalam sebuah organisasi yang mampu memengaruhi organisasi dan mendorong perubahan perilaku yang baik, seperti responsivitas, tanggung jawab, kemampuan menyesuaikan diri, kepedulian, dan keterbukaan. (Ninghardjanti, 2018). Berkontribusi secara aktif memberikan pengalaman dalam komunikasi efektif, kolaborasi, pengungkapan ide, dan kerja sama untuk mencapai tujuan (Fahriyanto, 2020). Fauzi (2020) mengungkapkan jika aktif dalam berorganisasi adalah wadah pembelajaran bagi mahasiswa melalui beragam aktivitas. Menurut Nasution et al. (2022), keaktifan mencakup keterlibatan individu dalam berbagai aktivitas di dalam dan luar organisasi. Keaktifan berorganisasi memberi mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pengelolaan waktu, serta berpartisipasi dalam perencanaan acara, penggalangan dana, dan proyek sosial. Secara keseluruhan, keaktifan berorganisasi mencerminkan tingkat partisipasi dan keterlibatan individu dalam kegiatan organisasi.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merujuk pada kondisi individu yang mencerminkan kemampuan dan kesiapan untuk menghadapi dunia kerja. Menurut Haryanti (2022), kesiapan kerja mencakup kemampuan individu dalam melaksanakan aktivitas yang esensial untuk menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif. Zunita (2019) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai kondisi psikis dan fisik seseorang yang siap menghadapi tekanan dan tantangan setelah menyelesaikan studi. Juriah (2019) menambahkan bahwa kesiapan kerja melibatkan keterampilan dan kemampuan sesuai dengan potensi yang dimiliki individu. Utami (2016) juga menjelaskan bahwa kesiapan kerja mencakup kemampuan memperluas pengetahuan, mengasah keterampilan, dan membentuk sikap kerja. Rahmayanti et al. (2019) menyebutkan kesiapan dalam bekerja sebagai situasi mencakup kesiapan psikologis, kondisi tubuh, keahlian, keinginan, serta keterampilan untuk bekerja. Dari pengertian tersebut, dapat disarankan bahwa kesiapan kerja melibatkan kemampuan, perkembangan mental, pengalaman, fisik, dan motivasi untuk bekerja.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Bersumber pada analisis latar belakang masalah dan tinjauan Pustaka, hipotesis penelitian ini adalah :

- H1 : *Soft skill* Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa
- H2 : Efikasi Diri Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa
- H3 : Keaktifan Berorganisasi Berpengaruh Positif Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan survei. Menurut Sugiyono (2022:7) Definisi lain dari kuantitatif merupakan sebagai alat penelitian yang banyak menggunakan angka dan statis, baik dimulai dari proses pengumpulan data sampai hasil akhir pengolahan data. Penulis menggunakan metode pendekatan survei untuk mempertahankan konsistensi komponen yang diterapkan penelitian. Untuk mendapatkan tanggapan dari responden, penulis memakai kuesioner yang disebar melalui media sosial. Angket digunakan untuk menilai hubungan antara variabel yang ada. penelitian dilaksanakan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang di mana objek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021, dengan 75 responden, serta pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik survey dan analisis dengan SPSS versi 25. Pemilihan sampel penelitian ini mengaplikasikan metode purposive sampling, sedangkan analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
----------	-----------------	----------------	---------------	------------

**PENGARUH SOFT SKILL, EFIKASI DIRI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA**

Soft skill (X1)	X1.1	0,585	0,2272	Valid
	X1.2	0,596	0,2272	Valid
	X1.3	0,507	0,2272	Valid
	X1.4	0,511	0,2272	Valid
	X1.5	0,598	0,2272	Valid
	X1.6	0,427	0,2272	Valid
	X1.7	0,596	0,2272	Valid
	X1.8	0,630	0,2272	Valid
	X1.9	0,672	0,2272	Valid
	X1.10	0,685	0,2272	Valid
	X1.11	0,647	0,2272	Valid
	X1.12	0,506	0,2272	Valid
	X1.13	0,511	0,2272	Valid
	X1.14	0,583	0,2272	Valid
	X1.15	0,617	0,2272	Valid
Efikasi Diri (X2)	X2.1	0,499	0,2272	Valid
	X2.2	0,554	0,2272	Valid
	X2.3	0,550	0,2272	Valid
	X2.4	0,733	0,2272	Valid
	X2.5	0,634	0,2272	Valid
	X2.6	0,683	0,2272	Valid
	X2.7	0,627	0,2272	Valid
	X2.8	0,642	0,2272	Valid
	X2.9	0,769	0,2272	Valid
	X2.10	0,755	0,2272	Valid
	X2.11	0,598	0,2272	Valid
	X2.12	0,679	0,2272	Valid
Keaktifan Berorganisasi (X3)	X3.1	0,526	0,2272	Valid
	X3.2	0,693	0,2272	Valid
	X3.3	0,707	0,2272	Valid
	X3.4	0,668	0,2272	Valid
	X3.5	0,729	0,2272	Valid
	X3.6	0,646	0,2272	Valid
	X3.7	0,689	0,2272	Valid
	X3.8	0,645	0,2272	Valid
	X3.9	0,453	0,2272	Valid
	X3.10	0,586	0,2272	Valid
	X3.11	0,553	0,2272	Valid
	X3.12	0,657	0,2272	Valid
	X3.13	0,714	0,2272	Valid
	X3.14	0,627	0,2272	Valid
	X3.15	0,694	0,2272	Valid
	Y.1	0,576	0,2272	Valid
	Y.2	0,662	0,2272	Valid
	Y.3	0,719	0,2272	Valid
	Y.4	0,727	0,2272	Valid

**PENGARUH SOFT SKILL, EFIKASI DIRI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA**

Kesiapan Kerja (Y)	Y.5	0,673	0,2272	Valid
	Y.6	0,797	0,2272	Valid
	Y.7	0,627	0,2272	Valid
	Y.8	0,484	0,2272	Valid
	Y.9	0,675	0,2272	Valid
	Y.10	0,516	0,2272	Valid
	Y.11	0,646	0,2272	Valid
	Y.12	0,598	0,2272	Valid
	Y.13	0,680	0,2272	Valid
	Y.14	0,526	0,2272	Valid
	Y.15	0,703	0,2272	Valid
	Y.16	0,531	0,2272	Valid
	Y.17	0,584	0,2272	Valid
	Y.18	0,700	0,2272	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, (2024)

Mengacu pada table, dapat disimpulkan output pengujian validitas dari semua variable dikatakan valid. Karena r hitung melebihi r tabel.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Alpha	Keterangan
<i>Soft skill</i> (X1)	0,913	0,6	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,856	0,6	Reliabel
Keaktifan Berorganisasi (X3)	0,869	0,6	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,896	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, (2024)

Pada hasil uji reliabilitas pada variabel *soft skill* (X1), efikasi diri (X2), keaktifan berorganisasi (X3), dan kesiapan kerja (Y) menunjukkan bahwa semua variabel tersebut reliable dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,8, sehingga dikatakan bahwa semua variable tersebut reliable.

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

PENGARUH SOFT SKILL, EFIKASI DIRI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA

N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34816465
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.070
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, (2024)

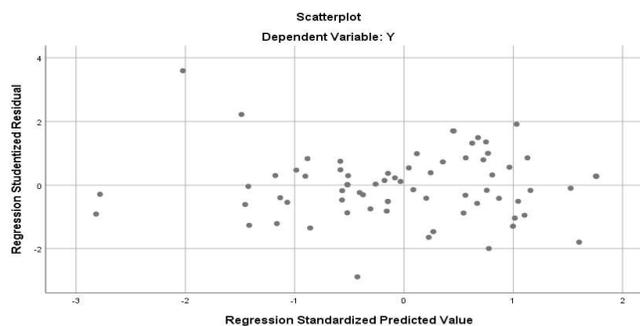
Nilai Asymp. Sign. (2-tailed) yang bernilai 0,200 menunjukkan $> 0,05$, yang mengindikasikan data tersebut terdistribusi normal. Nilai ini melebihi 0,05, yang merupakan batas umum tingkat signifikansi dalam uji statistik. Dengan nilai signifikansi $> 0,05$, ini menunjukkan data yang diuji tidak mengalami penyimpangan signifikan dari distribusi normal. Maka, bisa dikatakan jika data yang dianalisis berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Hasil
	Tolerance	VIF	
<i>Soft skill</i> (X1)	0,477	2,097	Tidak terjadi multikolinieritas
Efikasi Diri (X2)	0,364	2,749	Tidak terjadi multikolinieritas
Keaktifan Berorganisasi (X3)	0,418	2,393	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, (2024)

Nilai VIF untuk variable *soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan berorganisasi semuanya berada di bawah angka 10. Ini menunjukkan jika tidak terdapat masalah multikolinieritas diantara variable-variable independen model regresi.



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas
Sumber : Data diolah SPSS versi 25, 2024

Analisis menunjukkan bahwa asumsi yang diuji telah terpenuhi, dengan titik residual acak tanpa pola yang jelas. Ini mengindikasikan jika data bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.526	5.659		2.390	.019
	<i>Soft skill</i>	.203	.086	.112	2.369	.021
	Efikasi Diri	.412	.109	.268	3.795	.000
	Keaktifan Berorganisasi	.830	.082	.709	10.167	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, (2024)

Dari table diatas hasil persamaan regresi linier berganda bisa diuraikan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 13,526 + 0,203 X_1 + 0,412 X_2 + 0,830 X_3 + e$$

Nilai konstanta untuk kesiapan kerja (Y) adalah 13,526, yang mencerminkan tingkat kesiapan kerja mahasiswa saat ketiga variable bebas (*soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan berorganisasi) konstan. Koefisien regresi *soft skill* (X1) adalah 0,203 menunjukkan peningkatan satu unit pada *soft skill* akan berkontribusi pada kesiapan kerja senilai 0,203, dengan asumsi dua variabel lainnya konstan. Efikasi diri (X2) memiliki koefisien regresi 0,412, yang berarti setiap kenaikan satu satuan efikasi diri akan meningkatkan kesiapan kerja senilai 0,412. Koefisien regresi untuk keaktifan berorganisasi (X3) senilai 0,830, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam keaktifan berorganisasi akan meningkatkan kesiapan kerja senilai 0,830, dengan catatan variable lainnya tetap.

Tabel 6 Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.526	5.659		2.390	.019

PENGARUH SOFT SKILL, EFIKASI DIRI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA

<i>Soft skill</i>	.203	.086	.112	2.369	.021
Efikasi Diri	.412	.109	.268	3.795	.000
Keaktifan Berorganisasi	.830	.082	.709	10.167	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja					

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, (2024)

Uji T digunakan guna mengevaluasi pengaruh masing-masing variable bebas terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Uji t menunjukkan bahwa *soft skill* (X1) mempunyai pengaruh signifikan pada kesiapan kerja, dengan signifikansi 0,021 ($< 0,05$) dan T hitung 2,369, $> t$ tabel 1,996. Ini mengatakan *soft skill* memiliki pengaruh positif yang signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa, sehingga H0 ditolak serta H1 diterima. Selanjutnya, efikasi diri (X2) juga mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 3,795, $> t$ tabel 1,996. Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Terakhir, keaktifan berorganisasi (X3) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 10,167 $> t$ tabel 1,996. Maka, keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga H0 ditolak dan H3 diterima.

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4254.504	3	1418.168	130.956	.000 ^b
Residual	768.883	71	10.829		
Total	5023.387	74			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja					
b. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi, <i>Soft skill</i> , Efikasi Diri					

Sumber : Data diolah SPSS versi 25, (2024)

Berdasarkan tabel yang tersedia, nilai signifikansi didapatkan $0,000 < 0,05$. Ini menghasilkan (H0) ditolak, dan (H4) diterima. Dalam istilah lain, variable-variable independen yaitu *soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan berorganisasi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan pada kesiapan kerja mahasiswa (Y). Dengan derajat kebebasan df ($k; n-k$) = (3; 72), didapatkan F tabel senilai 2,73. Dari nilai F hitung yang diperoleh adalah 130,956, yang $> F$ tabel ($130,956 > 2,73$), jadi disimpulkan jika *soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan berorganisasi secara simultan memberikan pengaruh signifikan pada kesiapan kerja. Maka, hipotesis H4 diterima.

Tabel 8 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.847	.840	3.29080

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi, <i>Soft skill</i> , Efikasi Diri

Sumber : Data diolah, (2024)

Koefisien determinasi yang diperoleh guna mengidentifikasi persentase perubahan variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). Analisis nilai *Adjusted R Square* tercatat senilai 0,840, merupakan kombinasi variabel *soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan berorganisasi dapat menjelaskan sekitar 84% pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sementara itu, sisa 16% terpengaruh oleh faktor lain yang tidak tercakup di penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Soft skill mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen angkatan 2021 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, melalui nilai signifikansi 0,021 ($< 0,05$). Ini mengindikasikan jika kemampuan dalam berinteraksi, manajemen waktu, dan kepemimpinan utama guna membekali mahasiswa di dunia kerja. Temuan ini sesuai penelitian Muchlas (2019) dan Astrid Ade Damayantie & Kustini (2022).

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Efikasi diri juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, melalui nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan kerja berperan penting dalam kesiapan kerja. Hasil ini mendukung pendapat Wiharja (2020) dan penelitian Mega, Olivia, dan Genita (2023).

3. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja

Keaktifan berorganisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Aktivitas organisasi membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengalaman, kepribadian, dan kemampuan mengelola waktu. Hal ini sejalan dengan pendapat Kayla & William (2024) serta Irene, Jacky, dan Michael (2024).

4. Pengaruh *Soft skill*, Efikasi Diri, dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja

Ketiga variabel (*soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan berorganisasi) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja, melalui nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) 0,840 menunjukkan bahwa 84% variabel kesiapan kerja bisa dijelaskan ketiga variabel ini, sementara 16% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *soft skill*, efikasi diri, dan keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memainkan peran penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. *Soft skill* seperti

kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu terbukti membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan profesional. Efikasi diri yang tinggi juga mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, keaktifan dalam organisasi memberikan pengalaman praktis yang dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola konflik dan bekerja dalam tim. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan ketiga aspek tersebut guna mempersiapkan diri secara lebih matang dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- ANGGI, A. (2022). *Pengaruh Prestasi Belajar, Soft skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lampung*.
- Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023). *Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di Feb Unsrat Manado*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 391-403.
- Damayantie, A. A., & Kustini, K. (2022). *Pengaruh Soft skill dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT*.
- Dewi, M. C. (2023). *Pengaruh Soft skill dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*.
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). *Tingkat efikasi diri performa akademik mahasiswa ditinjau dari perspektif dimensi Bandura*. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25-36.
- K Parangin-Angin, S. (2022). *Pengaruh Self Efficacy dan Soft skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Labiro, K. A. C., & Widjaja, W. (2024). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Akademik, Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Kerja Universitas Tangerang*. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 5(1), 27-42.
- Lasinta, F. M. *Pengaruh Hard Skill, Soft skill, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Generasi Z Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, FEB UIN JAKARTA).
- Meta, P. A., Siti, M., Sumiati. (2023). *The Effect of Work Life Balance, Subjective Well Being, Distributive Justice and Self-Efficacy on Organizational Citizenship Behavior (OCB) And Employee Performance at Pt Zaman Group*: *International Journal of Social Science And Human Research*, 6(2), 1053-1063.
- Pasamba, I. A., Sumarauw, J. S., & Raintung, M. C. (2024). *Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Unsrat Manado*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(03), 335-345.

**PENGARUH SOFT SKILL, EFIKASI DIRI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA**

- Putri, A. D. (2024). *Hard Skill, Soft skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung*. JURNAL ADMINISTRASI BISNIS, 14(1), 20-32.
- Rahmadani, D. (2022). *Pengaruh Soft skill, Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Keaktifan Berorganisasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge. (2013). *Organizational Behavior*. United States of America: Boston, Pearson Education
- Sumampouw, P. (2024). *Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Unsrat: The influence of self-efficacy, learning achievement and career planning on work readiness of students majoring in management at FEB Unsrat*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 8(2).
- Violinda, Q. (2023). *Pengaruh Soft skill, Locus of Control dan Adversity Quotient terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa SI di Semarang*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 10600-10612